

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sebagaimana dikemukakan oleh Afandi dkk. (2013: 10) bahwa “pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik”. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memperoleh kesuksesan dalam karier, kehidupan karier dan kehidupan pribadi,serta mampu berpartisipasi dalam membangun masyarakat. Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan karakter Pancasila (UU No 20 tahun 2003 pasal 3).Pendidikan secara umum bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berwawasan luas, berkualitas, berkompeten dalam segala bidang, memiliki intelegensi yang tinggi dan karakter bangsa yang kuat dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai pedoman untuk keberhasilan belajar, sedangkan isi tujuan pembelajaran adalah pada hakikatnya untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Menjadi seorang pendidik harus bisa menguasai metode dan alat bantu dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat transformasi pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dicapai. Sehingga metode dan alat bantu dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Minat merupakan faktor untuk mendorong agar merasa tertarik terhadap suatu objek sehingga perbuatannya mengarah hal tersebut dan menimbulkan rasa perhatian dan senang. Sehingga merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia untuk mencapai tujuan. Seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau rasa senang untuk terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai. Namun sebaliknya apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut, maka pada dampaknya prestasi siswa akan meningkat. Prestasi belajar “merupakan tingkat menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar” Hamdani (2011:138).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN Pandean Lamper 04 yaitu Wahyuni Tugiarti S.Pd beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa di kelas V masih rendah. Hal tersebut dibuktikan saat proses pembelajaran berlangsung khususnya mata pelajaran PKn, banyak siswa yang suka bermain sendiri dan sering tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru dengan alasan lupa, ketinggalan dan lain sebagainya. Selain itu, ketika guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya hanya beberapa siswa yang bisa menjawab. Kebiasaan siswa yang terlalu banyak menonton siaran televisi dan kurang terkontrol juga dapat membuat siswa menjadi malas untuk belajar dan mengerjakan tugas. Melihat kondisi tersebut baik kepala sekolah maupun guru sudah melakukan berbagai upaya untuk membuat siswa mejadi lebih

baik yaitu dengan cara memberikan motivasi, bimbingan, nasehat dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Melihat kondisi permasalahan pada minat belajar siswa yang masih kurang, hal tersebut tentu akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah. Prestasi belajar yang masih rendah tidak hanya dipengaruhi oleh sikap minat belajar siswa yang kurang, akan tetapi ada juga faktor lain yang menyebabkan kondisi tersebut seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif. Selain itu mata pelajaran hanya dianggap hanya berupa ceramah dan hafalan-hafalan semata menyebabkan siswa mejadi cepat bosan.

Prestasi belajar pada nilai Ulangan Tengah Semester siswa kelas V SD Negeri Pandean Lamper 04 Tahun Ajaran 2016/2017 belum sepenuhnya tuntas dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 50. Hal ini diketahui bahwa dari 28 siswa hanya 20 siswa yang sudah tuntas dan 8 siswa masih belum tuntas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat demi meningkatkan nilai prestasi siswa dan salah satu caranya yaitu dengan metode diskusi panel. Penggunaan metode tersebut akan dilakukan penelitian khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu pada materi kebebasan berorganisasi.

Materi kebebasan berorganisasi cakupannya sangat luas. Selama ini seorang anak SD kelas V memahami sebuah organisasi hanya sebatas pembentukan ketua kelas semata. Mereka belum banyak mengenal tentang arti sebuah orgaisasi yang sesungguhnya sertacara berorganisasi yang baik dan benar.Tujuan dari pemilihan materi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai organisasi dalam pengertian yang lebih luas lagi yaitu seperti bentuk-bentuk organisasi khususnya organisasi yang terdapat di sekolah.

Metode pembelajaran Diskusi Panel merupakan suatu bentuk diskusi untuk mengungkapkan pendapat,gagasan atau pikiran yang di sampaikan dalam bentuk lisan dan

untuk mencari solusi dalam sebuah masalah dan mendapat kesepahaman. Melalui metode pembelajaran diskusi panel ini dapat meningkatkan minat belajar. Hamdani (2011:214) mengemukakan “merupakan kerangka konseptual yang digunakan oleh pengajar untuk mengorganisasikan interaksi belajar mengajar dalam konteks pembahasan masalah kontroversial di lingkungannya”. Didalam diskusi panel ini akan mengemukakan pandangan yang berbeda-beda dan bisa menimbulkan perdebatan, dalam perdebatan mau tidak mau siswa harus bisa menjawab pertanyaan dari teman-temannya, jadi sebelum presentasi siswa belajar secara tidak langsung antusias minat belajar siswa muncul, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Dalam karakteristik siswa SD usia 7 sampai 11 tahun menurut piaget termasuk dalam tahapan operasional konkret, daya pikir mereka masih membutuhkan konkret nyata dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan model ini siswa dapat memahami materi tentang kebebasan berorganisasi dalam pembelajaran PKn karena dalam kegiatan ini siswa menyatakan pendapat dan pikirannya secara lisan dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah bersama. Kemampuan siswa dalam menyatakan pendapat dan pikirannya untuk memecahkan masalah pada pelajaran PKn membuat suasana belajar PKn menjadi lebih hidup dan komunikatif yang kemudian dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran PKn, serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi kebebasan berorganisasi dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Pandean lamper 04?

2. Apakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi kebebasan berorganisasi dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Pandean lamper 04?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Pandean Lamper 04 dengan menggunakan metode pembelajaran Diskusi Panel pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu materi kebebasan berorganisasi.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Pandean Lamper 04 menggunakan metode pembelajaran Diskusi Panel pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu materi kebebasan berorganisasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
  - b. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode Diskusi Panel ini akan memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
  - 2) Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.
- b. Bagi Siswa
- 1) Meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c. Bagi Peneliti
- 1) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal tentang cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kritis.
  - 2) Mengetahui dengan jelas bagaimanakah sistem kerja dari objek-objek yang menjadi sample penelitian